

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KESEJAHTERAAN NELAYAN DI PULAU BAAI

KOTA BENGKULU



Skripsi oleh:

IDHAM CHOLIK

01021381520141

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2019

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KESEJAHTERAAN NELAYAN DI PULAU BAAI

KOTA BENGKULU

Disusun Oleh :

Nama : Idham Cholik

NIM : 01021381520141

Fakultas : Ekonomi

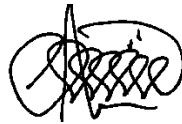
Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Ekonomi Regional

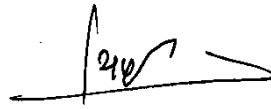
Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing



Tanggal: 29-01-2020 Ketua: Dr. Muhammad Subardin, S.E., M.Si
NIP. 197110302006041001



Tanggal: 29-01-2020 Anggota: Mardalena, S.E., M.Si
NIP. 197804212014092004

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KESEJAHTERAAN NELAYAN DI PULAU BAAI KOTA BENGKULU

Disusun Oleh :

Nama : Idham Cholik

NIM : 01021381520141

Fakultas Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal **15 januari 2021** dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang 29 januari 2021

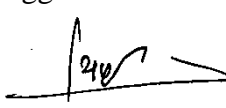
Ketua



Dr. Muhammad Subardin, S.E., M.Si.

NIP. 197110302006041001

Anggota



Mardalena, S.E., M.Si.

NIP. 197804212014092004

Anggota

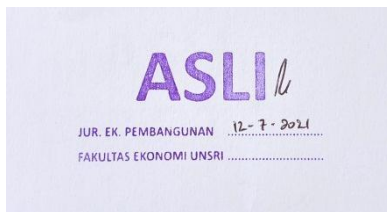


Imelda, S.E. M.S.E.

NIP. 197703092009122002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E, M.Si

NIP.197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Idham Cholik

NIM : 01021381520141

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Ekonomi Regional

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KESEJAHTERAAN NELAYAN DI PULAU BAAI
KOTA BENGKULU”**

Pembimbing :

Ketua : Dr. Muhammad Subardin, S.E., M.Si.

Anggota : Mardalena, S.E., M.Si.

Tanggal Ujian : **15 Januari 2021**

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 29 Januari 2021

Pembuat Pernyataan



Idham Cholik

NIM. 01021381520141

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

**“ Karena Sesungguhnya Sesudah Kesulitan Itu Ada Kemudahan. Sesungguhnya
Sesudah Kesulitan Itu Ada Kemudahan.**

**Maka Apabila Kamu Telah Selesai (Dari Sesuatu Urusan). Kerjakanlah Dengan
Sungguh-Sungguh (Urusan) Yang Lain.**

Dan Hanya Kepada Tuhanmulah Hendaknya Kamu Berharap ”

**“Barang Siapa Yang Bersungguh Sungguh, Sesungguhnya Kesungguhan Tersebut
Untuk Kebaikan Dirinya Sendiri”**

(Qs. Alam Nasyrat : 5-8)

Skripsi ini kupersembahkan

untuk:

- **Allah SWT dan Rasulullah Muhammad SAW**
- **Kedua Orang Tua Ku Tercinta**
- **Adikku Ramadhan Al-Hikmah**
- **Sahabat – Sahabatku**
- **Universitas Sriwijaya**
- **Almamater Kebangganku**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul ” Analisis Faktor-Faktor Kesejahteraan Nelayan Di Pulau Baai Kota Bengkulu”. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas bagaimana kesejahteraan nelayan di Pulau Baai Kota Bengkulu. Data yang digunakan penelitian ini adalah data primer dan sekunder yang di peroleh melalui wawancara dan kuisisioner. Responden dalam penelitian ini adalah para nelayan yang berada di Pulau Baai Kota Bengkulu.

Palembang, 29 Januari 2021

Penulis



Idham Cholik

01021381520141

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Rasa terimakasih penulis ucapkan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberi kesehatan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tuaku tercinta Buya Hakimudin dan Umi Afrida Ratna Putri yang selalu memberikan cinta kasih sayang, nasehat dan support yang sangat luar biasa, dorongan moril dan materil yang tidak terhingga serta selalu mendoakan penulis dalam setiap langkahnya untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada Adikku Ramadhan Al-Hikmah yang selalu mendukung dan menjadi motivasi.
4. Keluarga besarku yang senantiasa memberikan nasihat, arahan dan juga motivasi.
5. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE sebagai Rektor Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, SE., M.E sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Dr. Mukhlis, S.E, M.Si, sebagai Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Bapak Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si sebagai Pengelola Akademik Jurusan Ekonomi Pembangunan Kampus Palembang.
9. Ibu Mardalena, S.E., M.Si sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan dan nasehat serta semangat selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Bapak Dr. Muhammad Subardin, S.E., M.Si. sebagai Dosen Pembimbing Skripsi I yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran dan memberikan ilmunya serta membimbing dan mengarahkan selama penyusunan skripsi ini.

11. Ibu Mardalena, S.E., M.Si. sebagai Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah sabar dan banyak membantu penulis, serta telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, memberikan saran dan memberikan arahan yang membangun selama penyusunan skripsi ini.
12. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membekali saya dengan berbagai ilmu selama mengikuti perkuliahan.
13. Para Staff Akademik dan perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya kampus Palembang yang telah membantu penulis sejak awal sampai akhir perkuliahan.
14. Teman-Teman perkuliahan Iqbal banyas, Jefri doyok, Robi, Ricky padang, Devara, Yadik, Tubagus, Irfan, Absal, Trisandi, Ariq, Birrul, Alka, Dyas, Rizky, Iqbal PK, Istu, Pamungkas, Ryan, Dimas, Faredho, Yogik, There, Dhia, Bibin.
15. Teman-Teman Warnet saya yang selalu menghasut saya untuk bermain game tanpa henti, Fire man, Ade gelboy, Firaz playboy, Varchan Rengas, Apek cino, Domo kudo, Billy homo
16. Teman-teman seperjuangan di Fakultas Ekonomi Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya khususnya angkatan 2015 yang telah banyak membantu dan memberi dukungan penulis selama masa perkuliahan sampai dengan saat ini.

Palembang, 29 Januari 2021

Penulis



Idham Cholik
01021381520141

SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa inggris dari mahasiswa :

Nama Mahasiswa : Idham Cholik

NIM : 01021381520141

Fakultaa : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Ekonomi Regional

Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Kesejahteraan Nelayan Di Pulau Baai Kota Bengkulu

Telah kami periksa penulisan, *grammar* maupun *tenses* nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.


Palembang, 29 Januari 2021

Ketua



Dr. Muhamad Subardin, S.E., M.Si
NIP.197110302006041001

Anggota



Mardalena, S.E., M.Si
NIP. 197804212014092004

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KESEJAHTERAAN NELAYAN DI PULAU BAAI KOTA BENGKULU

Oleh :

Idham Cholik, Muhammad Subardin, Mardalena

Penelitian ini mengkaji kesejahteraan nelayan Kesejahteraan Nelayan Di Pulau Baai Kota Bengkulu. Populasi dalam penelitian ini adalah nelayan penggarap yang berada di Pulau Baai Kota Bengkulu. Metode pengambilan sampel penelitian menggunakan “*simple random sampling*” dengan sampel penelitian sebanyak 100 orang. Teknik analisis dalam penelitian adalah kualitatif deksriptif dengan menggunakan indikator kesejahteraan dari Susenas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator pendapatan dikategorikan rendah namun tidak miskin berdasarkan rata-rata pendapatan yang diatas garis kemiskinan. Indikator keadaan dan fasilitas tempat tinggal dikategorikan permanen dan semi permanen. Indikator kesehatan yang di ukur dari banyaknya anggota keluarga yang sakit dikategorikan kondisi kesehatan keluarga baik dikarenakan mayoritas anggota keluarga nelayan kurang dari 25 persen yang sakit. Indikator fasilitas transportasi dikategorikan baik dikarenakan ketersediaan alat transportasi mudah dijangkau dan ongkos kendaraan umum yang murah serta kepemilikan kendaraan. Serta aspek pelayanan kesehatan dan Pendidikan dikategorikan mudah walupun jarak yang relatif jauh untuk kerumah sakit dan kesekolah. Sementara itu berdasarkan konsumsi dan pengeluaran rumah tangga dikategorikan rendah dan tidak sejahtera jika dibandingkan rata-rata konsumsi dan pengeluaran rumah tangga perkotaan baik makan dan non makanan.

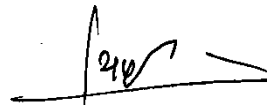
Kata Kunci : Pendapatan, Konsumsi, Tempat Tinggal, Pendidikan, Kesehatan, Transportasi

Ketua,



Dr. Muhamad Subardin, S.E., M.Si
NIP. 197110302006041001

Anggota,



Mardalena, SE., M.Si
NIP.197804212014092004

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

ABSTRACT

ANALYSIS OF FISHERMAN WELFARE FACTORS IN BAAI ISLAND, BENGKULU CITY

By:

Idham Cholik, Muhammad Subardin, Mardalena

This study examines the welfare of fishermen. The welfare of fishermen in Baai Island, Bengkulu City. The population in this study were fishermen in Baai Island, Bengkulu City. The research sampling method used "*simple random sampling*" with a sample of 100 people. The analysis technique in this research is descriptive qualitative using Susenas health indicators. The results showed that the income indicator was categorized as low but not poor based on the average income above the poverty line. The indicators of condition and housing facilities are categorized as permanent and semi-permanent. Health indicators that are measured from the number of sick family members are categorized as good family health conditions because the majority of fishing family members are less than 25 percent who are sick. The transportation facility indicator is categorized as good due to the availability of easy-to-reach means of transportation and the low cost of public transportation and vehicle ownership. As well as aspects of health and education services that are categorized as easy even though the distance is relatively far to the hospital and school. Meanwhile, based on household consumption and expenditure, it is categorized as low and not prosperous when compared to the average consumption and expenditure of urban households, both eating and non-food.

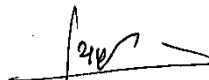
Keywords: Income, Consumption, Residence, Education, Health, Transportation

Advisor I



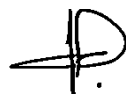
Dr. Muhamad Subardin, S.E., M.Si
NIP. 197110302006041001

Advisor II,



Mardalena, SE., M.Si
NIP.197804212014092004

A Knowledge,
Chairman of the Department of Development Economics



Dr. Mukhlis, SE, M.Si
NIP.197304062010121001

DAFTAR ISI

Halaman

BAB I	16
PENDAHULUAN	16
1.1 Latar Belakang	16
I.2 Rumusan Masalah.....	20
I.3 Tujuan Penelitian	21
I.4 Manfaat Penelitian	21
I.4.1 Manfaat Teoritis	21
1.4.2. Manfaat Praktis	21
BAB II	Error! Bookmark not defined.
TINJAUN PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
2.1. Kemiskinan	Error! Bookmark not defined.
2.1.1. Teori kemiskinan	Error! Bookmark not defined.
2.1.2. Pendapatan.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.3. Teori pendapatan.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.3. Effort Penangkapan Ikan	Error! Bookmark not defined.
2.1.4. Teori kesejahteraan	Error! Bookmark not defined.
2.2. Pengertian Nelayan	Error! Bookmark not defined.
2.2. Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
2.3. Kerangka Pemikiran.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III.....	Error! Bookmark not defined.
METODELOGI PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2. Jenis dan sumber data.....	Error! Bookmark not defined.
3.3. Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.3.1. Penelitian lapangan	Error! Bookmark not defined.
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.3. Teknik Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.4. Defenisi Operasional	Error! Bookmark not defined.
BAB IV.....	Error! Bookmark not defined.
HASIL DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
4.1. Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.1.1. Gambaran Umum profil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.1.1.1. Data Responden Berdasarkan Usia	Error! Bookmark not defined.

4.1.1.2. Data Responden Berdasarkan Alamat	Error! Bookmark not defined.
4.1.1.3. Data Responden Berdasarkan Pekerjaan Sampingan	Error! Bookmark not defined.
4.1.1.4. Data Responden Berdasarkan Pengalaman Jadi Nelayan	Error! Bookmark not defined.
4.1.1.5. Data Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	Error! Bookmark not defined.
4.1.1.6. Data Responden Berdasarkan Konsumsi Rumah Tangga	Error! Bookmark not defined.
4.1.1.7 Data Responden Berdasarkan Keadaan Tempat Tinggal	Error! Bookmark not defined.
4.1.1.8 Data Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga	Error! Bookmark not defined.
4.1.1.9 Data Responden Berdasarkan Kendaraan Pribadi	Error! Bookmark not defined.
4.1.1.10 Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Anak Yang Masih Sekolah	Error! Bookmark not defined.
4.1.1.11 Distribusi Responden Keadaan Atap Rumah	Error! Bookmark not defined.
4.1.1.12 Distribusi Responden Berdasarkan Kesehatan Keluarga	Error! Bookmark not defined.
4.1.1.13 Distribusi Responden Berdasarkan Keadaan Dinding Rumah	Error! Bookmark not defined.
4.1.1.13 Distribusi Responden Berdasarkan Status Kepemilikan Rumah	Error! Bookmark not defined.
4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
4.2.1 Kesejahteraan	Error! Bookmark not defined.
4.2.2 Indikator Pendapatan Nelayan	Error! Bookmark not defined.
BAB V	Error! Bookmark not defined.
KESIMPULAN DAN SARAN	Error! Bookmark not defined.
5.1 Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
5.2 Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	22

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Banyaknya Perahu Kapal Nelayan di Kecamatan Kampung Melayu Tahun 2017	4
Tabel 1.2 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin Provinsi Bengkulu Tahun 2012-2017	6
Tabel 3.1 Jumlah Nelayan di Kecamatan Kampung Melayu Tahun 2017.....	29
Tabel 3.2 Indikator Kesejahteraan Susenas	30
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kelompok Usia.....	35
Tabel 4.2. Distribusi Responden Berdasarkan Alamat	36
Tabel 4.3 Distribusi Responden Pekerjaan Sampingan	37
Tabel 4.4. Distribusi Responden Berdasarkan Pengalaman Jadi Nelayan	38
Tabel 4.5 Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan	40
Tabel 4.6 Distribusi Responden Konsumsi Rumah Tangga.....	42
Tabel 4.7 Distribusi Responden Keadaan Tempat Tinggal.....	43
Tabel 4.8 Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga	44
Tabel 4.9 Distribusi responden Kendaraan Pribadi	45
Tabel 4.10 Distribusi Responden Jumlah anak Yang Masih Sekolah	46
Tabel 4.11 Distribusi Responden Berdasarkan Keadaan Atap Rumah.....	47
Tabel 4.12 Distribusi Responden Berdasarkan Kesehatan Keluarga.....	48
Tabel 4.13 Distribusi Responden Berdasarkan Keadaan Dinding Rumah.....	49
Tabel 4.14 Indikator Kesejahteraan	50
Tabel 4.15 Distribusi Responden Berdasarkan Pendapatan	54
Tabel 4.16 Distribusi Responden Berdasarkan Lama Melaut	55
Tabel 4.17 Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Tangkapan.....	55

Tabel 4.18 Distribusi Responden Berdasarkan Jarak Tempuh.....	56
Tabel 4.19 Hubungan Jumlah Tangkapan dengan Pendapatan	56
Tabel 4.20 Hubungan Lama Melaut dengan Pendapatan.....	57
Tabel 4.21 Hubungan Jarak Tempuh dengan Pendapatan	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Alur Pikir	24

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu provinsi di Indonesia yang kaya akan hasil perikanan lautnya adalah Provinsi Bengkulu. Berdasarkan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia 2017 Nomor 6 Tentang Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan, Kota Bengkulu memiliki luas wilayah 151,70 km². Ditinjau dari keadaan geografisnya, Kota Bengkulu terletak di pesisir barat pulau Sumatera berbatasan dengan Samudera Indonesia yang mendukung hasil produksi perikanan yang ada.

Nelayan adalah suatu kelompok masyarakat yang kehidupannya tergantung langsung pada hasil laut, baik dengan cara melakukan penangkapan ataupun budidaya. Mereka pada umumnya tinggal di pinggir pantai, sebuah lingkungan pemukiman yang dekat dengan lokasi kegiatannya. Walaupun tidak ada data yang pasti, karena dalam sensus pekerjaan nelayan dimasukkan dalam kategori petani, namun diakui jumlah mereka cukup besar. Ini terkait dengan garis pantai Indonesia yang tergolong nomor dua terpanjang di dunia, yaitu sekitar 81.000 km dan sekitar 9.261 desa masuk dalam kategori desa pantai (Ginting, 2018). Menurut (Ginting, 2018) jika dibandingkan dengan kelompok masyarakat lain di sektor pertanian, nelayan (terutama buruh nelayan dan nelayan tradisional) dapat digolongkan sebagai lapisan sosial yang paling miskin dan tidak sejahtera, walaupun tidak dapat dikatakan semua nelayan itu miskin.

Seperti yang diketahui, nelayan terdiri dari beberapa kelompok, dilihat dari kepemilikan alat tangkapan dapat di bedakan menjadi tiga kelompok, yaitu: nelayan buruh, nelayan juragan, dan nelayan perorangan. Nelayan buruh adalah nelayan yang berkerja menangkap

ikan dengan alat tangkapan orang lain. Nelayan juragan adalah nelayan yg mempunyai peralatan alat tangkap yang dioperasikan oleh orang lain. Adapun nelayan perorangan adalah nelayan yang memiliki peralatan tangkap sendiri, dan dalam pengoperasiannya tidak melibatkan orang lain.

Kawasan pesisir yang kaya sumberdaya perikanan dengan mayoritas penduduknya bekerja sebagai nelayan banyak yang merupakan kantong-kantong kemiskinan. Dari masa ke masa, pergulatan masyarakat nelayan melawan ketidakpastian kehidupan khususnya bagi yang melakukan penangkapan di wilayah perairan yang sudah berada dalam keadaan tangkap lebih, terus menggeliat. Untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari rumahtangga nelayan melakukan pekerjaan lain di luar melaut (Kusdiantoro et al., 2019). Dari luas areal perairan ini Provinsi Bengkulu memiliki potensi sumberdaya alam perikanan dan kelautan yang dapat di kembangkan. Pada tahun 2017 jumlah nilai produksi perikanan sebesar 29.937 ton/tahun dengan jumlah nilai tangkapan Rp. 627.780.492 tahun (BPS Provinsi Bengkulu dalam angka 2017)

Salah satu daerah yang merupakan tempat berkumpulnya para nelayan dan merupakan kampung nelayan di Provinsi Bengkulu adalah Pulau Baai. Nelayan tradisional maupun nelayan modern banyak terdapat dan berkumpul di daerah ini. Pulau Baai juga memiliki pelabuhan kapal muatan dan merupakan TPI (tempat pelelangan ikan) yang besar di Kota Bengkulu. Adapun nelayan di Pulau Baai menggunakan sarana Kapal Motor guna mendukung kegiatan melautnya.

Tabel 1.1
Banyaknya Perahu Kapal Nelayan di Kecamatan Kampung
Melayu Tahun 2017

No.	Jenis Perahu/Kapal	Jumlah (Unit)
1.	Perahu Tanpa Motor	-
2.	Perahu Motor Tempel	-
3.	Kapal Motor	257
Jumlah		257

Sumber: Publikasi BPS, Kecamatan Kampung Melayu Dalam Angka 2018

Tabel 1.1 menunjukkan jenis-jenis kapal yang digunakan oleh nelayan di Pulau Baai merupakan kapal motor dan terdapat 257 kapal dan kebanyakan nelayan di Pulau Baai menggunakan alat tangkap jaring lingkaran dan jaring insang Masyarakat nelayan memiliki karakteristik khusus yang membedakan mereka dari masyarakat lainnya, yaitu karakteristik yang terbentuk dari kehidupan di lautan yang sangat keras dan penuh dengan resiko, terutama resiko yang berasal dari faktor alam. Wilayah pesisir diketahui memiliki karakteristik yang unik dan memiliki keragaman potensi sumberdaya alam, baik hayati maupun non-hayati yang sangat tinggi (Rosni 2017) . Ada yang berusaha dengan mengandalkan modal dan kemampuan sendiri tanpa bantuan orang lain adalah nelayan perorangan ada juga yang berkerjasama dengan nelayan lain atau berkeja secara bersama-sama antara nelayan juragan dengan nelayan buruh mengoperasikan alat tangkap ikan ataupun dengan menyerahkan sepenuhnya alat tangkap ikan kepada orang lain.

Pembagian hasil tangkapan telah ditetapkan oleh Peraturan pemerintah dalam Undang-Undang Nomor 16 tahun 1964, A.beban-beban yang menjadi tanggungan bersama dari nelayan pemilik dan pihak nelayan penggarap: ongkos lelang, uang rokok/jajan dan biaya perbekalan untuk para nelayan penggarap selama di laut, biaya untuk sedekah laut (selamatan

bersama) serta iuran-iuran yang disyahkan oleh Pemerintah Daerah Tingkat II yang bersangkutan seperti untuk koperasi, dan pembangunan perahu/kapal, dana kesejahteraan, dana kematian dan lain-lainnya; B.beban-beban yang menjadi tanggungan nelayan pemilik: ongkos pemeliharaan dan perbaikan perahu/kapal serta alat-alat lain yang dipergunakan, penyusutan dan biaya eksploitasi usaha penangkapan, seperti untuk pembelian solar, minyak, es dan lain sebagainya.

Nelayan tradisional pada umumnya hidup di bawah garis kemiskinan. Hal ini disebabkan ciri-ciri yang melekat pada mereka yaitu suatu kondisi yang subsisten, dengan modal melaut yang kecil, teknologi mesin perahu yang digunakan dan peralatan serta kemampuan/skill serta perilaku yang tradisional baik dari segi keterampilan, psikologi dan mentalitas (Ginting, 2018) Kondisi tersebut menyebabkan pendapatan nelayan setelah dikurangi biaya bahan bakar minyak untuk penangkapan tentunya rendah. Disamping itu harga hasil tangkapan yang dilelang sangat tergantung pada kompetisi antar pedagang pengecer.

Kemiskinan dapat didefinisikan sebagai kondisi deprivasi materi dan sosial yang menyebabkan individu hidup di bawah standar kehidupan yang layak, atau kondisi di mana individu mengalami deprivasi relatif dibandingkan dengan individu yang lainnya dalam masyarakat, pendekatan ambang pendapatan perlu dipahami, menurut jenis dan jumlah keluarga. Pada individu, keluarga dan masyarakat tingkat analisis kebutuhan seperti halnya jumlah dan sumber pendapatan, harus lebih menyeluruh. Berikut adalah data jumlah penduduk miskin dan garis kemiskinan Provinsi Bengkulu.

Tabel 1.2
Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin
Provinsi Bengkulu Tahun 2012-2017

Tahun	Garis Kemiskinan <i>Poverty Line</i> (Rupiah)	Penduduk Miskin	
		Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
2012	283.252	310,5	17,50
2013	327.358	323,5	17,80

2014	356.553	316,5	17,09
2015	410.840	322,8	17,16
2016	437.184	325,6	17,03
2017	462.768	302,6	15,59

Sumber: Publikasi BPS Provinsi Bengkulu dalam angka 2017

Berdasarkan Tabel 1.2 bahwa garis kemiskinan di Provinsi Bengkulu terus meningkat dari tahun 2012 hingga 2013. Sedangkan jumlah penduduk miskin mengalami fluktuasi di setiap tahunnya. Rendahnya penghasilan nelayan tradisional merupakan masalah yang sudah lama, namun masalah ini masih belum dapat diselesaikan hingga sekarang, karena terlalu kompleks. Hal ini tidak hanya berkaitan dengan social ekonomi, namun berkait pula dengan lingkungan dan teknologi. Menurut (Lampe, 2019) ada 3 kendala dalam usaha meningkatkan penghasilan nelayan tradisional, teknikal dan social ekonomi. Kendala biologikal berhubungan dengan tersedianya stok sumber daya ikan, dan hasil tangkapan berlebih (*overfishing*). Kendala teknologi berhubungan dengan alat tangkap, mesin, motor atau infrastruktur pendorong lainnya seperti panjang kapal, besar dan fasilitas *cold storage*, atau peralatan untuk memproses yang dapat meningkatkan kualitas ikan. Kendala sosial ekonomi lebih kepada nelayan sendiri dan lembaga-lembaga formal dan informal, swasta dan pemerintah yang memperlancar produksi dan distribusi (Menon et al., 2018)

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Profil kesejahteraan nelayan perikanan tangkap di Pulau Baai Kota Bengkulu?
2. Bagaimana Tingkat Kesejahteraan nelayan perikanan tangkap di Pulau Baai Kota Bengkulu berdasarkan indikator kesejahteraan susenas?

I.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk Mengukur dan menganalisis kesejahteraan nelayan di Pulau Baai Kota Bengkulu.

I.4 Manfaat Penelitian

I.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan dalam meningkatkan pendapatan keluarga dari nelayan berdasarkan factor-faktor yang terbukti mempengaruhi pendapatan per kapita dari nelayan yang juga dapat membantu peningkatan pendapatan secara regional daerah tersebut maupun nasional.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Nelayan

Manfaat yang dapat diperoleh nelayan dari penelitian ini yaitu faktor-faktor apa saja yang sangat mempengaruhi dan harus ditingkatkan agar dapat meningkatkan pendapatan dari keluarga nelayan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi keluarga nelayan untuk meningkatkan pendapatan keluarga nelayan.

2. Bagi Pemerintah

Sebagai masukan bagi pemangku kepetingan di daerah dalam membantu meningkatkan pendapatan para keluarga nelayan di Pulau Baai Kota Bengkulu.

3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi upaya pengembangan ilmu Ekonomi Regional, dan berguna juga sebagai referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian dengan permasalahan kemiskinan nelayan

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Z. W. (2019). Miskin Di Laut Yang Kaya: Nelayan Indonesia Dan Kemiskinan. *Sosioreligius*, 1(4), 52–60.
- Badan Pusat Statistik SUSENAS. (2010). *Survei Sosial Ekonomi Nasional Provinsi Bengkulu*. BPS Statistic of Bengkulu Province.
- Berlia, M., Gumilar, I., & Yuliadi, L. P. (2017). Analisis Tingkat Kesejahteraan Nelayan Buruh Alat Tangkap Gill Net di Desa Sungai Buntu Kecamatan Pedes Kabupaten Karawang. *Jurnal Perikanan VIII*(2), 112–117.
- Bidayani, E., Akuakultur, P. S., & Pertanian, F. (2020). *Resolusi Konflik Pemanfaatan Sumberdaya Pesisir antara Nelayan dengan Penambang Timah Inkonvensional*. 8(1), 14–24.
- BPS. (2018). Kampung melayu dalam angka 2018. In *Badan Pusat Statistik Kampung Melayu Dalam Angka 2018*.
- BPS Provinsi Bengkulu dalam angka 2017. (2017). Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu 2017. In *Badan Pusat Statistik Indonesia*. Badan Pusat Statistik.
- Edy Yusuf, A. (2017). Analisis Kemiskinan Dan Pendapatan Keluarga Nelayan Kasus Di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 1(1), 50. <https://doi.org/10.14710/jdep.1.1.50-58>
- Erwina, Y., Kurnia, R., & Yonvitner, Y. (2016). Status Keberlanjutan Sumber Daya Perikanan Di Perairan Bengkulu. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 10(1), 21. <https://doi.org/10.15578/jsekp.v10i1.1245>
- Fatriani. (2010). *Produktivitas Pembuatan Atap Rumbia (Metroxylon Sagu Rottb) Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Pengrajin Di Desa Jambu Hulu Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan Kalimantan Selatan*.
- Fauzi, A. (2005). *Pemodelan sumber daya perikanan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Fielnanda, R. (2018). Pola Konsumsi Rumah Tangga Nelayan Di Desa Mendahara Ilir Kecamatanmendahara Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *Iltizam Journal Of Shariah Economic Research*, 2(2), 44–66.
- Ginting, B. (2018). Model Pemberdayaan Nelayan Tradisional: Analisis Kemiskinan Nelayan Tradisional Desa Percut Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. *Skripsi Repositori Institusi USU*. <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/5080>
- Hasanah, U. (2017). Perbedaan Tingkat Agresifitas Masyarakat Pesisir Nelayan dan Pedalaman Madura. *Jurnal Ekonomi*, 1, 9–15.
- Kuncoro, Mudrajad. 2010. *Dasar-dasar Ekonomika Pembangunan*, UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Kendal, K. (2014). Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology Online di : <http://www.ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jfrumt> Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology Volume 3 , Nomor 2 , Tahun 2014 , Hlm 54-61. *Journal of Fisheries Resources*, 3, 54–61.
- Kholis, M. N., Fratnesi, & Wahidin, L. O. (2020). Prediksi Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Nelayan Jaring Insang Di Kota Bengkulu. *Journal ALBACORE Jurnal Penelitian Perikanan Laut*, 4(1), 001–011. <https://doi.org/10.29244/core.4.1.001-011>
- Kusdiantoro, K., Fahrudin, A., Wisudo, S. H., & Juanda, B. (2019). Perikanan Tangkap Di Indonesia: Potret Dan Tantangan Keberlanjutannya. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 14(2), 145. <https://doi.org/10.15578/jsekp.v14i2.8056>
- Kusnadi. (2002). *Konflik sosial nelayan : kemiskinan dan perebutan sumber daya perikanan / Drs. Kusnadi*. LKiS.
- Lampe, H. (2019). Small-scale fisheries and the development of related, particularly economic, research in Southeast Asia. *La Recherche Face à La Pêche Artisanale*.

Research and Small Scale Fisheries, 557, 63–97.

- Menon, M., Ghosh, S., Satish Kumar, M., Hanumantha Rao, M. V., Uma Mahesh, V., & Zacharia, P. U. (2018). Fishermen's perception of climate change - A study from Andhra Pradesh. *Indian Journal of Fisheries*, 63(3), 110–119. <https://doi.org/10.21077/ijf.2016.63.3.51566-16>
- Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. (2017). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2017 Tentang Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan*.
- Peraturan pemerintah. (1964). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 1964. In *Journal of Geotechnical and Geoenvironmental Engineering ASCE* (Vol. 2, Issue 84 m).
- Pratama, D. S., Gumilar, I., & Maulina, I. (2012). Analisis pendapatan nelayan tradisional pancing ulur di Kecamatan Manggar, Kabupaten Belitung Timur. *Jurnal Perikanan Dan Kelautan*, 3(3), 107–116.
- Primyastanto, M., Efani, A., & Muhammad, S. (2013). Pengeluaran Nelayan Payang Jurung Di Selat Madura. *Journal of Economic*, 16(1), 15–23.
- Rendi Dimas, I. K. S. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Nelayan Di Desa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana PENDAHULUAN Indonesia sebagai negara maritim memiliki garis pantai sepanjang 81 . 000 km dengan luas wilayah laut. *E-Jurnal EP Unud*, 7 [6]: 1311-1351, *Production, Capital, a long time fishing, area of the arrest*, 1311–1351.
- Ridwan, & Sunarto. (2007). *Pengantar Statistika*. Bandung : Alfabeta.
- Rosni, R. (2017). Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara. *Jurnal Geografi*, 9(1), 53. <https://doi.org/10.24114/jg.v9i1.6038>
- Rungkat, J. S., Kindagen, P., & Walewangko, E. N. (2020). Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah Vol.20 No.04. Mei 2020. *Joournal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 20(04), 39–53.
- S. Hut, Fatriani, M. (2004). *Laporan Hasil Penelitian Perpustakaan*. (Issue 4). Universitas Lambung Mangkurat Fakultas Kehutanan.
- Sastrawijaya. (2002). *Nelayan Nusantara* (Munandiyanto (ed.)). Pusat Riset Pengolahan Produk dan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan (PRPPSE), Badan Riset Kelautan dan Perikanan (BRKP).
- Sharp, A. M., Register, C., & Grimes, P. (2002). *Economics of social issues* (20th ed.). McGraw-Hill Education; 20th edition (September 5, 2012).
- Spicker, P. (2002). Poverty and the welfare state Dispelling the myths. In *A Catalyst Working Paper*.
- Sukirno, S. (2004). Makroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga. *Jakarta: Raja Grafindo Persada*.
- Sukirno, S. (2010). Pengantar Teori Ekonomi Mikro. Edisi ketiga. In E. Ketiga (Ed.), *Jakarta: Rajawali Pers*. Rajawali Pers.
- Tarigan, R. (2005). Perencanaan Pembangunan Wilayah Edisi Revisi. In *Jakarta (ID)*. Bumi Aksara (Revisi). Bumi Aksara.
- Teguh, M. (2005). *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*.
- Ulimaz, M., R. Achmad, S., & Rahayu, U. (2018). Kajian Potensi Rumah Nelayan Sebagai Prioritas Rumah Khusus Di Kabupaten Banjar. *Jurnal Planoearth*, 3(2), 49. <https://doi.org/10.31764/jpe.v3i2.606>
- Undang-undang (UU) tentang Kesejahteraan Sosial. (2009). Undang-Undang Kesejahteraan sosial. In *Aspectos Generales De La Planificación Tributaria En Venezuela* (Vol. 2009, Issue 75, pp. 31–47). Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.

- Vibriyanti, D. (2019). Analisis Deskriptif Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Tangkap (Studi Kasus: Kota Kendari). *Jurnal Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 9(1), 69. <https://doi.org/10.15578/jksekp.v9i1.7440>
- Wafi, A. F., & Sarwoprasodjo, S. (2018). Analisis Gender dalam Rumah Tangga Nelayan di Pulau Kelapa Kepulauan Seribu DKI Jakarta. *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, 2(3), 403. <https://doi.org/10.29244/jskpm.2.3.403-414>
- Yamitha, P. E., Septri, W., & Irnad. (2019). Kemiskinan Struktural Komunitas Nelayan Di Kelurahan Sumber Jaya, Kecamatan Kampung Melayu, Kota Bengkulu. *Journal Economics and Management*, 5 no.2(1), 91–112.